

ABSTRAK

OPINI DAN TINDAKAN PELAJAR TERHADAP PERGAULAN BEBAS DI KALANGAN REMAJA (STUDI DI SMA NEGERI 10 BANDAR LAMPUNG)

Oleh

ANDRI FEBRIANSYAH

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. fokus penelitian ini harus memperhatikan keterkaitan dengan rumusan masalah yang ada karena keduanya saling berhubungan yaitu opini dan tindakan pelajar dalam menyikapi pergaulan bebas. Lokasi yang dipilih adalah SMA negeri 10 Bandar Lampung. Teknik penentuan Informan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling* dimana informan awal dalam penelitian ini adalah siswa yang merupakan Ketua Umum OSIS SMA Negeri 10 Bandar Lampung kemudian akan ditemukan informan-informan berikutnya yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Jenis sumber data dalam penelitian ini didapat dari data primer yang diperoleh secara langsung sumber informasi (informan) dan dari catatan di lapangan. data sekunder yang digunakan untuk mendukung dan mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya yang bersumber dari dokumentasi dan Pustaka. Dalam pengumpulan data dilakukan Observasi lalu wawancara mendalam terhadap informan dan pengumpulan dokumentasi sebagai penunjang.

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa pergaulan dapat dibagi menjadi dua yaitu pergaulan yang positif dan pergaulan yang negatif atau pergaulan bebas. Pergaulan yang positif dapat memberikan kontribusi yang baik untuk para remaja dan masyarakat. Sedangkan pergaulan bebas adalah pergaulan yang dapat merugikan dirinya dan lingkungannya. Pergaulan bebas adalah pergaulan yang tidak memiliki batasannya, sehingga remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas akan melakukan tindakan yang diluar batas. Remaja terlibat dalam pergaulan bebas dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua, adanya konflik peran sosial didalam keluarga dan kurangnya pemahaman remaja tentang *aqidah* Islam. Tindakan yang dilakukan untuk menghindari diri dari pergaulan bebas negatif yaitu dengan cara selalu mendekati diri kepada Tuhan YME, selalu mengikuti nasehat orang tua, selektif dalam memilih teman, membuat aturan hukum.

Kata kunci : opini pelajar, tindakan pelajar, pergaulan bebas remaja